

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dalam pengumpulan, analisis, dan penyajian data seringkali menggunakan berbagai metode. Langkah selanjutnya adalah menganalisis dan mengambil pelajaran dari data yang telah dikumpulkan. Pendekatan untuk mencari informasi yang nasional. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimental, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu tindakan terhadap tindakan lain dalam kondisi pengujian (Akbar, 2023).

Penelitian eksperimental adalah jenis penelitian kuantitatif di mana peneliti mengontrol variabel terikat sambil memanipulasi satu atau lebih variabel independen (bebas). Sebuah eksperimen yang mempelajari perubahan dan mengamati akibat atau konsekuensi dan perubahan itu dengan sengaja dan sistematis. Meskipun demikian, desain penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu. Peneliti dalam studi eksperimen semu membagi peserta menjadi dua kelompok: satu bertindak sebagai kelompok eksperimen dan yang lainnya bertindak sebagai kelompok kontrol (Damanik et al., 2025). Penelitian dalam penelitian ini menguji pengaruh perlakuan montessori terhadap peningkatan perkembangan motorik sehat anak di Paud Riski Desa Padang Petron, Kecamatan Kaur, Selatan, dan Kabupaten Kaur..

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Paud Rizqy Desa Padang Petron Kecamatan Kaur Selatan. Lokasi ini dipilih karena terdapat paud yang sudah berjalan beberapa tahun dinilai lama.

2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan selama satu bulan setelah penelitian SK diserahkan.

C. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kuasi-eksperimental, yaitu studi terkontrol yang tidak dapat secara langsung mengontrol variabel eksternal yang memengaruhi pelaksanaan eksperimen. Peneliti menggunakan desain ini karena ingin melihat apakah ada hubungan antara isi metode bernyanyi dan peningkatan tingkat keberhasilan. Penelitian ini akan menggunakan dua kelompok sebagai sampel: kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen, siswa akan belajar melalui kegiatan praktik langsung, sedangkan pada kelompok kontrol, mereka akan belajar dengan cara yang lebih tradisional.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Pre-test	Treatment	Post-test
O1	X	O2

Keterangan:

Q1 = Ini adalah tes pendahuluan untuk memastikan kemampuan motorik anak kuat dan siap untuk hal yang sebenarnya..)

X = Perawatan (termasuk mengajarkan teknik bela diri kepada anak)).

Q2 = Setelah prosedur selesai, kemampuan anak dalam hal keterampilan motorik dan koordinasi akan dinilai).

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi, seperti Sugiyon, adalah wilayah generalisasi yang terhadap obyek untuk mempunyai kualitas dan karakteristik yang tertentu dengan dipelajari oleh peneliti yang dapat melakukan kesimpulan. Penulis kemudian menarik kesimpulan berikut setelah menyampaikannya kepada populasi untuk evaluasi lebih lanjut (Sugiyono, 2010). Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan pada anak-anak kelompok B yang berjumlah dua ratus orang di PAUD Riski Desa Padang Petron di Kecamatan Kaur, Kabupaten Kaur Selatan.

2. Sampel Penelitian

Andi Supangat menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang dapat digunakan sebagai dasar untuk populasi baru, dengan asumsi bahwa populasi yang disampel dapat berfungsi sebagai representatif dari keseluruhan (Supangat, 2007). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 20 siswa dari kelompok B, dengan 10 siswa ditugaskan ke kelompok eksperimen dan 10 siswa ke kelompok kontrol.

E. Definisi Operasional Variabel

Tujuan dari definisi variabel operasional adalah untuk menjelaskan setiap variabel. Dalam penelitian ini, variabel yang dimaksud adalah:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel dependen (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi hasil dari operasi variabel independen (terikat). Koefisien Montase adalah variabel dependen dalam penelitian ini.

Menurut Dema Yulianto dan Titis Awalia, Montase aplikasi pengeditan foto adalah lapisan terpisah yang dibuat dari tempelan

guntingan gambar atau guntingan foto diatas bidang dasaran gambar pada aplikasi pengeditan gambar (Awali, 2020). Montase berarti mengukur dalam bahasa Inggris, berasal dari kata montase dalam bahasa tersebut. Montase adalah jenis kuda yang dibuat dengan cara memotong obyek-obyek gambar dari berbagai sumber kemudian ditempelkan pada suatu bidang sehingga menjadi satu kesatuan karya dan tema.

2. Variabel Terikat (Y)

Dengan adanya variabel lain, variabel terikat (Y) akan terpengaruh atau menjadi variabel dependen (Sugiyono, 2018). Anak Motorik Halus merupakan variabel dependen dalam penelitian ini..

Motorik lembut merupakan keahlian anak berkegiatan yang mengaitkan otot- otot lembut ataupun kecil semacam jari tangan, pergelangan tangan, dan menginginkan koordinasi mata serta tangan yang teliti, alhasil gerakan ini tidak sangat menginginkan daya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penambangan data adalah proses mengekstrak informasi dari banyak sumber untuk digunakan sebagai dasar dalam mengubah argumen logistik menjadi fakta (Sugiyono, 2016). Untuk mengumpulkan data dari basis data, para peneliti menggunakan banyak teknik, termasuk yang tercantum di bawah ini:

1. Observasi

Yang dimaksud dengan “observasi” adalah pencatatan dan interpretasi secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang terjadi pada objek penelitian. Dalam suatu observasi, seorang peneliti dengan susah payah mengumpulkan data untuk keperluan kajian ilmiah dengan mencatat berbagai fenomena yang terjadi disekitarnya (Jailani, 2023).

Peneliti melakukan observasi untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas anak pada masa kecil dan pengaruh program Montase terhadap kemampuan motoriknya saat masih anak-anak. Observasi dengan menggunakan alat observasi terhadap kegiatan pendidikan dan anak yang dilakukan sepanjang waktu kegiatan. Kumpulan data tentang dampak aktivitas Montase terhadap kesehatan motorik anak dikumpulkan dengan menggunakan metode observasi dalam penelitian ini.

Lembar observasi anak-anak merupakan lembar observasi kegiatan anak, yang berarti aplikasi aktivitas Montase. Ini berarti untuk mengamati kegiatan anak sebelajaran dengan memakai aktivitas Montase, yang terdiri dari indikator-indikator yang ditaksir diberi ciri check-list yang cocok dengan penanda kemajuan keahlian motorik. Yang pertama adalah saat anak lahir, yang kedua saat mereka mulai bermekaran, yang ketiga saat mereka mencapai tahap perkembangan cocok Impian, dan yang keempat saat mereka mencapai tahap amat bagus.

2. Dokumentasi

Tujuan disertasi adalah untuk memverifikasi langsung data penelitian di lingkungan penelitian, seperti perpustakaan, toko buku, buku-buku terkait, dan sebagainya. Dokumen merupakan catatan harian, cerita, peraturan kebijakan, dan sebagainya. Sebuah catatan peristiwa bias tersebut dalam tulisan. Dokumen terdiri dari gambar seperti foto, sketsa, dan banyak lagi. Dokumen terdiri dari gambar, seperti foto, gambar gaya hidup, sketsa, dan banyak lagi. Dokumen adalah informasi dan data faktual yang termasuk dalam berbagai bentuk dokumentasi (Sugiyono, 2016).

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang sedang diteliti (Sugiyono, 2018). Pendahuluan ini digunakan untuk mempermudah proses penelitian dan meningkatkan hasil, serta sebagai alat pengumpulan data menggunakan metode yang tersedia saat ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggunakan checklist sebagai instrumen untuk mempelajari kemampuan motorik fungsional dan taktis anak-anak di kelompok B Paud Rizqy Desa Padang Petron, Kecamatan Kaur, Selatan Kabupaten Kaur. Subjek penelitian ini dipilih menggunakan metode seleksi acak seperti yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2 Lembar Observasi (Angket) Kategori Keberhasilan Anak

No	Indikator	B M	M M	MS H	MS B	Sko r
1.	Anak mampu menggunakan gunting dengan benar.					
2.	Anak mampu mengoleskan lem secukupnya dan tidak berantakan					
3.	Anak mampu menempel potongan gambar di tempat yang sesuai					
4.	Anak bisa menyusun gambar sesuai tema					
5.	Anak menunjukkan kreativitas dalam komposisi gambar					
6.	Anak dapat menyelesaikan kegiatan secara mandiri					
7.	Anak mampu mengatur ukuran dan jarak objek					
8.	Anak terlihat fokus dan menikmati proses montase					

Keterangan:

Interval	Kategori	Skor
0 – 25	Belum Muncul (BM)	1
26 – 50	Mulai Muncul (MM)	2
51 – 75	Muncul Sesuai Harapan (MSH)	3
76 – 100	Muncul Sangat Baik (MSB)	4

Penelitian ini mengkaji keterampilan motorik dan kelincahan anak usia 5-6 tahun di PAUD Riski Desa Padang Petron, Kecamatan Kaur, Selatan Kabupaten Kaur, dengan bantuan Ditjen Mandas Diknas, dalam kategori anak menggunakan alat pedagogis yang disediakan oleh Buku Undang-Undang 2014, Permendikbud RI No. 137, yang menguraikan Standar Nasional untuk Pendidikan Anak Usia Dini, seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Indikator Perkembangan Motorik Halus anak dan Taktil Usia 5-6 Tahun

Aspek	Indikator
Perkembangan Motorik Halus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mampu menggunting dengan rapi sesuai garis atau bentuk sederhana 2. Anak mampu mengoleskan lem secukupnya dan tidak berantakan 3. Anak dapat meronce manik-manik atau kancing dengan urutan tertentu 4. Anak dapat menggambar bentuk-bentuk sederhana secara proporsional 5. Anak mampu memegang pensil dengan benar dan mengontrol tekanan menulis 6. Anak dapat melipat kertas sesuai petunjuk 7. Anak bisa memasang dan membuka kancing, resleting, atau tali sepatu 8. Anak dapat mengelompokkan dan menyusun objek kecil 9. Anak mampu mengisi warna dalam garis batas gambar 10. Anak menunjukkan koordinasi mata dan tangan saat melakukan aktivitas detail

H. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dari siklus penelitian dan dianalisis menggunakan statistik inferensial adalah metode yang berkaitan dengan analisis data sekunder (data sampel) yang kemudian digunakan untuk validasi data primer atau pengujian statistik (populasi)..

1. Uji Normalitas)

Data harus terlebih dahulu memenuhi kriteria normalitas sebelum dapat dianalisis menggunakan uji t. Uji normalitas ini bertujuan untuk menentukan apakah data yang dikumpulkan setelah pengujian mengikuti distribusi normal atau tidak. Berikut adalah metode yang digunakan untuk menguji normalitas dalam penelitian ini (Sudjana, 2016):

a. Menghitung Rata-Rata.

Penentuan nilai rata-rata mengikuti langkah-langkah yang diuraikan oleh Sudjana sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

b. Memastikan banyak istirahat(K), ialah dengan metode:

$$\text{Panjang Kelas (P)} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

c. Menghitung Standar Deviasi

Untuk menentukan simpangan baku, prosedur berikut diikuti:

$$S_1 = \sqrt{\frac{\sum (f_i X_i)^2 - (\sum f_i X_i)^2}{(n-1)}}$$

Ada pula dasar pengumpulan ketetapan percobaan normalitas dalam riset ini selaku selanjutnya:

- a. data mengikuti distribusi normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.
- b. Data tersebut tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansi < 0,05.

2. Uji -T

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis dengan membandingkan data yang dikumpulkan sebelum dan sesudah percobaan menggunakan uji-T. Pengujian hipotesis menggunakan uji-T dilakukan sebagai berikut, dengan rumus yang digunakan untuk mendapatkan nilai yang dihitung:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n-1}}}$$

dengan $Md = \bar{d}$

Keterangan :

- Md = Berarti dari perbedaan pretes dan posts
- d = Bandingkan skor setelah setiap objek dengan skor sebelumnya.
- $\sum x^2 d$ = Jumlah Deviasi
- n = Banyak sampel (subjek penelitian)
- $d.b$ = Derajat Bebas (ditentukan dengan $n-1$)

3. Uji Hipotesis

H_a = Ada akibat aktivitas Montase kepada keahlian motorik lembut serta taktil anak usia 5– 6 tahun di PAUD Riski Desa Padang Petron Kecamatan Kaur Selatan Kabupaten Kaur.

H_o = Tidak ada akibat aktivitas Montase kepada keahlian motorik lembut serta taktil anak usia 5– 6 tahun di PAUD Riski Desa

Padang Petron Kecamatan Kaur Selatan Kabupaten Kaur.

Langkah selanjutnya dalam pengujian hipotesis adalah membandingkan nilai (t_{hitung}) di atas dengan nilai (t) dari tabel distribusi (t_{df}). Dengan interval kepercayaan $dk = n - 1$, nilai (t_{table}) ditentukan oleh tingkat signifikansi (α) dari t_{table} , yaitu 0,05. Berikut adalah kriteria untuk pengujian hipotesis: (Supardi, 2015).

Jika ketebalan lebih besar dari ambang batas tabel, dapatkan H_a . Jika ketebalan kurang dari ambang batas tabel, dapatkan H_o . Anda juga dapat menyebutnya sebagai H_a .

